

**FAKTOR PENYEBAB KONFLIK SOSIAL PENETAPAN
PEJABAT KEPALA DESA
(Studi Kasus: Desa Sampuran Simarloting, Kecamatan Hulu Sihapas,
Kabupaten Padang Lawas Utara)**

Skripsi

*Diajukan untuk Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



YUSRIL FAUZI HASIBUAN

NIM.18058064/2018

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI

DEPARTEMEN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

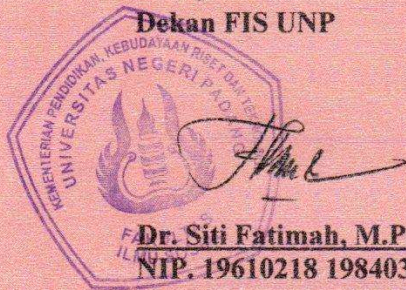
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**Faktor Penyebab Konflik Sosial Penetapan Pejabat Kepala Desa
(Studi Kasus : Desa Sampuran Simarloting, Kecamatan
Hulu Sihapas, Kabupaten Padang Lawas Utara)**

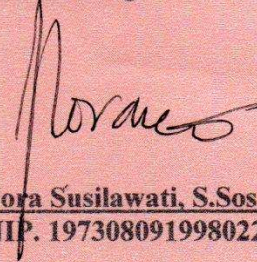
Nama : Yusril Fauzi Hasibuan
NIM/TM : 18058064/2018
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, April 2023

**Mengetahui,
Dekan FIS UNP**



**Disetujui oleh,
Pembimbing**



Nora Susilawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197308091998022001

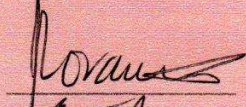
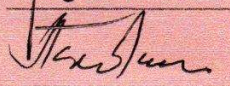
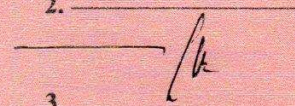
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Senin, 13 Februari 2023**

**Faktor Penyebab Konflik Sosial Penetapan Pejabat Kepala Desa
(Studi Kasus : Desa Sampuran Simarloting, Kecamatan
Hulu Sihapas, Kabupaten Padang Lawas Utara)**

Nama : Yusril Fauzi Hasibuan
NIM/TM : 18058064/2018
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, April 2023

TIM PENGUJI	NAMA	TANDA TANGAN
1. Ketua :	Nora Susilawati, S.Sos., M.Si	1. 
2. Anggota :	Drs. Ikhwan, M.Si	2. 
3. Anggota :	Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si	3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yusril Fauzi Hasibuan
NIM/TM : 18058064/2018
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

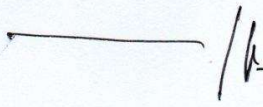
Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul "**Faktor Penyebab Konflik Sosial Penetapan Pejabat Kepala Desa (Studi Kasus : Desa Sampuran Simarloting, Kecamatan Hulu Sihapas, Kabupaten Padang Lawas Utara)**" adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, April 2023

Mengetahui,
Kepala Departemen,

Saya yang menyatakan


Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si
NIP. 19731202 200501 1 001



Yusril Fauzi Hasibuan
NIM. 18058064

ABSTRAK

Yusril Fauzi Hasibuan, Faktor Penyebab Konflik Sosial Penetapan PJ Kades (Studi Kasus: Desa Sampuran Simarloting, Kecamatan Hulu Sihapas, Kabupaten Padang Lawas Utara)

Penelitian ini dilatarbelakangi ketertarikan peneliti melihat fenomena peralihan pemerintahan desa sebagai ajang kontestasi masyarakat, tidak jarang diwarnai oleh konflik dan pertentangan antar masyarakat, baik konflik individu ataupun konflik sosial. Sama halnya pada penetapan Pejabat Kepala Desa di Desa Sampuran Simarloting yang tak luput dari konflik dan pertentangan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan Faktor Penyebab dan dampak konflik dalam penetapan pejabat Kepala Desa di Desa Sampuran Simarloting.

Penelitian ini akan mengambil kasus di Desa Sampuran Simarloting. Analisis hasil penelitian akan menggunakan teori budaya politik dari perspektif Gabriel Almond dan Sidney Verba yang menjelaskan sikap orientasi yang khas warga negara terhadap sistem politik dan aneka ragam bagiannya, dan sikap terhadap peranan warga negara yang ada di dalam sistem tersebut. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif tipe studi kasus intrinsik, serta menggunakan teknik *purposive sampling* sebagai teknik pemilihan informan yang berjumlah 15 orang. Pengumpulan data penelitian menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi serta menggunakan triangulasi data untuk melihat keabsahan data. Untuk analisis data menggunakan model Miles dan Huberman, melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor penyebab terjadinya konflik yaitu: 1) *Mora* tidak menerima anak *boru* sebagai pemimpin di desa karena memegang teguh sistem kekerabatan *dalihan na tolu*, sehingga terjadinya penolakan dari pihak hasibuan sebagai *mora* karena secara sistem kekerabatan tidak diperbolehkannya siregar sebagai anak *boru* di desa menjadi pemimpin. 2) Keberpihakan Kerabat (Nepotisme), hubungan kekeluargaan memberi pengaruh kemudahan untuk mendapatkan posisi kedudukan menjadi pemimpin desa, seperti fenomene marga siregar yang ditetapkan menjadi PJ Kades karena memiliki kerabat yang menjabat di kantor kecamatan. Adapun dampak dari konflik yang terjadi berdampak pada perpecahan (perpisahan) kegiatan kegiatan kemasyarakatan seperti, Arisan ibu-ibu terbagi dua bagian kelompok yaitu arisan marga hasibuan dan arisan marga siregar, serta kegiatan pengajian yang menjadi dua bagian kelompok, pengajian marga hasibuan dan pengajian marga siregar begitu juga dengan pesta dan kemalangan.

Kata Kunci: Konflik Sosial, Pejabat Sementara, *Dalihan Na Tolu*

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, dengan mengucapkan rasa syukur yang tiada hinggga atas kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan ridha-Nya saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Adapun judul skripsi yang saya ajukan adalah “Faktor Penyebab Konflik Sosial Penetapan Pejabat Kepala Desa (Studi Kasus: Desa Sampuran Simarloting, Kecamatan Hulu Sihapas, Kabupaten Padang Lawas Utara)”.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan petunjuk serta bantuan yang bermanfaat Berdasarkan berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada Allah SWT yang telah memberikan semangat kekuatan, kesehatan, akal dan pikiran, serta mengabulkan do'a penulis sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua Orang Tua tercinta Ayahanda H. Hasyim Hasibuan dan Ibunda Hasnawati Siregar yang telah mendidik, membesarkan, berkorban, dan memberikan dukungan do'a moril dan materil kepada peneliti sehingga peneliti tetap semangat menyelesaikan skripsi ini, terimakasih ayah, ibu. Serta kelima saudara saya, Kak Emi Yunita Hasibuan S.Pd, Kak Rahmi Romaito Amd.Keb, Bg Zul Saleh Hasibuan, Ima Mulyani Hasibuan dan

Salwa Ilola Hasibuan serta seluruh anggota keluarga yang telah memberikan semangat dan motivasi selama kuliah sampai dengan titik skripsi ini selesai.

3. Bapak Prof. Ganefri Ph, D. Selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos.,M.S.i Selaku Kepala Departemen Sosiologi dan Ibu Erda Fitria, S.Sos.,M.Si. Selaku sekretaris Departemen Sosiologi.
5. Ibu Nora Susilawati, S.Sos., M.Si. Selaku dosen pembimbing penulis yang telah banyak memberikan banyak arahan, referensi, nasehat, serta ilmu dan meluangkan waktu untuk membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan ketabahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Bapak Drs. Ikhwan, M.Si, Bapak Dr. Eka Vidya Putra S.Sos.,M.Si, dan kepada Bapak Khairul Fahmi, S.Sos.,M.Si selaku tim Dosen Penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
7. Bapak AB Sarca S.Ikom. M.A Selaku Dosen pembimbing akademik penulis yang telah memberikan masukan serta motivasi selama kuliah sampai pada tahap skripsi ini.
8. Segenap *Civitas* akademik Kampus Universitas Negeri Padang, Dosen, Staf, Karyawan dan seluruh mahasiswa semoga tetap semangat menjalankan aktivitas di kampus.
9. Bapak Sofyan Pohan Selaku Sekretaris Camat, yang telah memberikan kesempatan dan bantuan kepada penulis dalam proses penelitian.

10. Abanganda Indra Permana Syaputra Hasibuan selaku Kepala desa Sampuran Simarloting, yang telah memberikan kesempatan dan bantuan kepada penulis dalam proses penelitian.
11. Uda Luhut Hasibuan selaku paman Penulis yang selalu memberikan motivasi dan dukungan serta membantu dan menemani penulis kemana-mana dalam proses pengambilan data dilapangan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
12. Seluruh Informan penelitian yang telah memberikan kemudahan penulis dalam mencari data penelitian dengan baik dan dapat menyelesaikan penelitian ini.
13. Abanganda Imron Siregar S.Pd yang telah ikut serta membantu dalam pengambilan data di lapangan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan
14. Dan tidak lupa juga kepada teman-teman seperjuangan angkatan 18 terkhusus Dian Sriani Dasopang, Santi Agustina Siregar, Asmaida Daulay, Khoirul Rahma Rambe, Erwin Shaleh Hasibuan, Akhyan Khamali Siregar yang telah memberikan semangat dan dukungan dan bersedia mendengarkan keluh kesah penulis mengenai per skripsian ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dan semoga kita semua samua sama-sama sukses di kemudian hari aamin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh Berdasarkan kesempurnaan, dalam rangka penyempurnaan isi skripsi penulis mengharapkan sumbangan pikiran para pembaca berupa kritik dan saran yang bermanfaat bagi yang membaca dimasa yang akan datang. Mudah-mudahan karya

yang sederhana ini akan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan kualitas sumber daya manusia dalam mencapai cita-cita dan masa depan. Amin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Padang, 12 April 2023

Yusril Fauzi Hasibuan
18058064

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Permasalahan Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kerangka Teoritis.....	8
B. Penelitian Yang Relevan.....	12
C. Penjelasan Konseptual	15
D. Kerangka Pemikiran.....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian.....	24
B. Pendekatan dan Tipe Penelitian	24
C. Teknik Pemilihan Informan Penelitian	25
D. Pengumpulan Data	26
E. Keabsahan Data	28
F. Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	32
B. Temuan Penelitian.....	35
C. Analisis Hasil Temuan	54
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Data Penduduk Desa Sampuran Simarloting	33
Tabel.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	34
Tabel 3. Data Kepala Desa yang Pernah Menjabat.....	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir	23
Gambar 2. Skema Analisis Data Miles dan Huberman.....	30
Gambar 3.1 Penolakan masyarakat atas penetapan PJ Kades	33
Gambar 3.2 Pengajian Marga Siregar	47
Gambar 3.3 Pengajian marga hasibuan.	51
Gambar 3.4 Acara Pesta Pernikahan Marga Hasibuan.	51
Gambar 5.1 Kedudukan sistem kekerabatan Batak mandailing	52

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Informan Penelitian.....	60
Lampiran 2. Pedoman Observasi	61
Lampiran 3. Pedoman Wawancara	63
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian.....	65
Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian.....	68

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Desa merupakan perwujudan geografis dengan unsur-unsur sosial, budaya, ekonomi, dan politik yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat. Menurut UU No 6 Tahun 2014, Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat hak asal usul, dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Soleh 2017). Dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan desa harus mewujudkan partisipasi dan peran aktif masyarakat demi perkembangan dan taraf hidup warga desa.

Pelaksanaan pembangunan dan penyelenggaraan pemerintahan desa, tetap menjadi subsistem dari Kepala Desa yang diberikan kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan rumah tangga dalam wilayah kekuasaan yang telah diberikan wewenang oleh pemerintahan. Pemerintahan desa merupakan struktur pemerintahan paling bawah yang secara langsung berinteraksi dengan masyarakat (Irawan,A 2019).

Menentukan suatu pemerintahan desa yang baik dan terarah tentu memerlukan pemimpin beserta perangkat-perangkat desa. Pemimpin desa atau kepala desa memiliki tanggung jawab dalam mengurus pemerintahan desa. Kepala desa yang mengurus pemerintahan struktur organisasi terkecil yaitu desa, serta

menjalankan segala kewajiban sebagai pemimpin untuk menjalankan dan melaporkan kegiatan pemerintahan desa kepada pemerintahan kabupaten.

Berdasarkan sistem atau aturan pemerintahan desa, pemimpin desa yang diberhentikan atau berhenti karena habisnya masa jabatan oleh pemerintahan kecamatan sehingga mengalami kekosongan jabatan, yang akan diganti dengan Pejabat Sementara (PJS). Hal tersebut telah diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2004 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa telah menyebutkan Bupati/Walikota berwenang untuk mengangkat pegawai negeri sipil dan pemerintah daerah Kabupaten/Kota sebagai pejabat Kepala Desa sebagai pengganti kepala desa sampai terpilihnya kepala desa baru (Nijar Zulmi, 2019). Berdasarkan ketentuan tersebut bahwa jika ada kekosongan dalam posisi kepala desa, bupati atau kepala daerah harus melakukan pengangkatan Pejabat Sementara (PJS) kepala desa.

Struktur pemerintahan desa yang telah ditetapkan tidak boleh mengalami kekosongan jabatan. Pejabat Sementara (PJS) atau sering di dengar dengan sebutan PJ kepala desa, merupakan pemimpin yang menggantikan kedudukan pemimpin sebelumnya. Pejabat Sementara Kepala Desa berasal dan Sekretaris Desa atau Perangkat Desa lainnya atau tokoh masyarakat, ataupun PNS yang berada dalam lingkungan kecamatan dengan memberi kesempatan yang sama bagi laki-laki ataupun perempuan. Masa jabatan pejabat kepala desa sebagaimana dimaksud ayat (1) paling lama 1 (satu) tahun dihitung mulai tanggal pelantikannya. Pejabat kepala desa di ambil sumpah/janji dan dilantik oleh bupati dan/atau pejabat yang ditunjuk (Nijar Zulmi, 2019).

Pejabat Sementara (PJS) sebelum berada pada posisi menjadi pemimpin, tentu akan terjadi penetapan agar menjadi Pejabat sementara dalam satu desa. Dalam proses penetapan seorang pemimpin, menjadi hal yang sangat tidak mungkin apabila tidak terjadinya suatu konflik. Karena konflik tidak luput dari adu argumentasi perihal baik dan yang terbaik. Pertentangan antara masyarakat merupakan hal yang paling sering terjadi pada kegiatan penentuan seorang pemimpin.

Pertentangan yang terjadi bersifat individu ataupun kelompok. Konflik yang merupakan perseteruan dan/atau benturan fisik dengan kekerasan antara dua kelompok masyarakat atau lebih yang berlangsung dalam waktu tertentu dan berdampak luas yang mengakibatkan ketidakamanan dan disintegrasi sosial sehingga mengganggu stabilitas nasional dan menghambat pembangunan nasional (Kementerian Pertahanan Republik Indonesia, 2012).

Desa Sampuran Simarloting merupakan desa yang terletak di Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara, pernah mengalmi kekosongan jabatan selama satu tahun. Kepala Desa Sampuran Simarloting diberhentikan sesuai dengan aturan pemerintahan, diberhentikan karena habisnya masa jabatan. Sementara, pemilihan serentak Kepala Desa di Padang Lawas Utara dilakukan pada tahun 2019. Pengisian kekosongan jabatan kepala desa oleh penjabat kepala desa sementara di Desa Simarloting terjadi pada tahun 2018.

Mengisi kekosongan jabatan sebelum terpilihnya atau dilantik kepala desa yang baru, pimpinan Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Melapor kepada

Bupati melalui Camat mengangkat pegawai negeri sipil di lingkungan pemerintahan daerah sebagai pejabat kepala desa sampai terpilihnya kepala desa yang baru. Hal ini sesuai dengan Peraturan daerah Kabupaten Padang Lawas Utara No. 9 Tahun 2016 Bab VII bagian kedua tentang pejabat Kepala Desa pasal 60 ayat 1-9 (PERDA PALUTA, 2016).

Berdasarkan observasi awal, dalam proses penetapan pejabat sementara terjadi penolakan dari masyarakat kepada pemerintahan kecamatan. Antara masyarakat dalam satu desa juga mengalami perpecahan tatatanan masyarakat antara marga hasibuan dengan marga siregar, sehingga mengalami disintegrasi atau perpecahan hubungan-hubungan sosial. Berdasarkan data Desa Sampuran Simarloting di tahun 2018 mengalami kekosongan jabatan kepala desa karena berakhirnya masa jabatan Raja Luddin Hasibuan Periode 2012-2017 sebagai kepala desa.

Penelitian yang relevan dengan topik faktor penyebab akar konflik sosial yaitu. **Pertama**, Vivin Desike Dkk Tahun (2021), mengkaji konflik transmigran masyarakat Jawa ke Lampung membuat masyarakat pribumi terkucilkan. Sehingga masyarakat Desa Sukaraja Tiga membatasi pergaulan sehari-hari. **Kedua**, Goang Ginaldi (2020) mengkaji mengenai konflik antar warga yang terjadi di Desa Batu Gajah karena gesekan sosial seperti ketersinggungan, dendam pribadi, sosial politik sampai bertumpahan darah dengan penyelesaian yang dilakukan oleh kedua belah pihak yang berkonflik dengan cara melakukan negosiasi dan pendekatan secara persuasif dengan mendengarkan keinginan dari pada perangkat fungsi warga.

Ketiga, Asna Rabbany (2021) mengkaji konflik perbedaan kepentingan antar Muslim NU Dan Muslim Salafi, sedangkan integrasi tercipta karena adanya kesadaran akan pentingnya menjalin hubungan baik antar sesama manusia dalam hal beragam dan bermasyarakat. Pengaruh dari tokoh NU Sebagai mengurai potensi konflik dan mempertahankan status quo praktik keagamaan masyarakat cilangkap. **Keempat**, Nijar Julmi (2019) mengkaji tujuan untuk mengetahui sebab, mekanisme, dan akibat hukum dan pemberhentian dan pengangkatan pejabat sementara kepala desa di Kabupaten Padang Lawas Utara.

Melihat fenomena yang terjadi di Desa Sampuran Simarloting, Kecamatan Hulu Sihapas, Kabupaten Padang Lawas Utara dan studi literatur yang dipaparkan di atas peneliti tertarik untuk melakukan pengkajian dan penelitian secara mendalam mengenai **Faktor Penyebab Konflik Sosial Penetapan Pejabat Kepala Desa di Desa Sampuran Simarloting Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara**

B. Permasalahan Penelitian

Fokus dari penelitian ini adalah Faktor Penyebab Konflik dan Dampak konflik sosial di Desa Sampuran Simarloting Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara. Masyarakat Simarloting masyarakat yang mempunyai hubungan-hubungan sosial yang baik, serta teratur sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku. Proses penetapan PJ kepala desa di Desa Sampuran Simarloting mengalami konflik dan perpecahan. Berdasarkan masalah di atas yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah yang menjadi Faktor penyebab konflik dalam penetapan Pj kades di Desa Sampuran Simarloting, Kecamatan Hulu Sihapas, Kabupaten Padang Lawas Utara?.
2. Apa saja dampak konflik yang terjadi dalam penetapan pejabat Kepala Desa di Desa Sampuran Simarloting, Kecamatan Hulusihapas Kabupaten Padang Lawas Utara.?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan apa yang menjadi faktor Penyebab konflik serta dampak konflik dalam Penetapan Pj Kades Di Desa Sampuran Simarloting, Kecamatan Hulu Sihapas, Kabupaten Padang Lawas Utara.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara:

1. Akademis

Penelitian ini yang merupakan kajian tentang faktor penyebab dan dampak konflik sosial pada penetapan Pejabat Sementara (PJS) yang akan hendak dicapai. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian ilmu Sosiologi khususnya tentang Sosiologi Pedesaan, terkait tentang konflik sosial pada masyarakat pedesaan.

2. Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta pemahaman bagi penulis sendiri. Penulis bermaksud untuk menjasi syarat untu memenuhi tuas akhir, serta bagi masyarakat penelitian ini mampu memberi

informasi sebagai bahan bacaan dan memberikan pemahaman terkait dengan konflik sosial yang terjadi. Serta bermanfaat bagi peneliti selanjutnya yang bias dijadikan sebagai studi relevan dalam penelitiannya.